

Hoofd-redacteur  
**HARDJOSEMITRO.**Pembantu-redacteur  
**R. WIRJOSOPONO.**  
di SOERABAKTA  
Pengarang  
**R. M. SOEKRIMAN.**  
di BOJOLALI.**HARGA ABONNEMENT.**  
1 Tahun 19, diluar Hindia Nederland  
setahoen 12. Berlangganan bisa ta-  
pet koerang dari 3 boelan, dan teren-  
tinja misti pada pengalihan boelan.  
Maart, Juni, September dan Desember  
PEMAJARAN DIPINTA LEBIH DOLOE.

# DARMO-KONDO

Moeat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seleroeh Hindia Nederland

dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Kesjoeali hari Raja.  
Dikak dan dikolearkkan oleh N. V. „Javanische Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERABAKTA  
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.  
Kecentoengan bersih 3%, didarmakan pada perhimpoean BOEDI-OETOMO.Directeur  
**M. NG. WIRJOHESODO.**  
Telefoon No. 80.  
Plaatvervangend Directeur  
**R. SOETEDJO.**  
Commissarissen:  
1 **M. H. AHMADHISAMZAENI.**  
2 **R. M. NARJOATMODJO.**  
Administrateur:  
**M. DJOJODHIGHOJO.**  
SOERABAKTA.**HARGA ADVERTENTIE:**  
1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moe-  
atkan advertentie tida dapat koerang  
dari 11. dimoeat 2 kali. Berlangganan  
advertentie dapat harga lebih moerah.  
PEMAJARAN DIPINTA LEBIH DOLOE.

## HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.  
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goemanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

### PEDATO 10.

*Bibit kusem moeda.*

Bahwa saja, apabila kita hendak ber-  
dang, menanamkan barang soewatoe djenis  
tanaman, boekan sahaja kita haroes me-  
ngoesahakan diri tentang pemeliharaan ta-  
nan kita, akan tetapi haroes poela kita mem-  
peroesahakan diri membosot at. u memeliha-  
ra, bekan wentjaheri bibit jang baik, boekan?  
Mitsalja hal toean toean jang memperoes-  
sahakan tanam tebor; maka boekan sahaja  
marika itoe memperoesahakan tanamannja  
dengan sepoes poes tanaganja, akan tetapi  
diperoesahakan akan dia semoela bibitnja  
djoeg; karena djikalau tiada demikian, ma-  
ka hasil tanamannja tiada akan sepadan de-  
ngan pengharapannja, boekan? Itoelah peri  
menanam tebor; diperoesahakan semoela bi-  
bitnja; agar soepaja kita peroleh hasil jang  
memadai dengan pengharapan kita.

Sekarang marilah kita selidiki oesaha kita  
hendak menghasilakan tanaman, jang disebot  
kusem moeda; kita pelihara semoela bibit-  
kaji. Atau kita pelihara s-hadja setelah  
ia moelai bertoesan atau setelah beroemoer  
anam atau toedjoe tahoe, sesoedah dipin-  
dah dari pesamajan.

Sedang weitoe dipasamajan koerang di-  
perhatikan, boekan?

Maka sekarang kita beralih poela mena-  
njakan kepada diri: „Kta dijadikan oleh  
Toehan hidoep dalam donja ini, apakah koea-  
dj ban kita jang teroetama?”

Maka apabila pertanjaan ini diberi dja-  
wabaja dengan tiada dipikirkan jang lebih  
laedjoet sedikit, tentoe sekali adalah matiam  
matjam dja-wabaja, masing-masing dengan  
mertabatja sendiri sendir; akan tetapi di-  
khalu kita tjamkan benar benar dalam piki-  
ran, njatalah pada kita bahwa koeadjiban  
kita hidoep jang teroetama itoelah memeli-  
hara anak-anak kita, jang akan mengganti  
mendjadi njawa (si) negeri kita. Boekan?

Dari sebab itoe, maskipoe kita telah mem-  
poenjai r-z-ki sekedar tjoekeop ketai hidoep  
kita, haroeslah poela kita memperoesahakan  
diri kita, bekerdja dengan sepanoeh penoeh  
keradjinan kita, biar mendapat rezeki lebih  
banjak poela, agar soepaja kita dapat me-  
melihara anak-anak kita dengan sempoerna-  
nja. Dengan hal jang sebegitoe maka toem-  
boehlah poela pertanjaan dalam hati: „Anak  
anak kita haroes kita dik, soepaja achir-  
nja mendjadi orang jang bagaimanakah dia?”  
Maka dijawab pertanjaan itoe roepa-roepa  
poela. Setengah dari pada kita mengahen-  
daki soepaja anak kita kelak bisa mendjadi  
orang kaji; jang lain poela mengharap soe-  
paja djadi orang pandai, ada jang mengharap  
soepaja djadi priji dan lain sebagainja.

Maka dengan ringkas kate, hendaklah ki-  
ta mendidik anak-anak kita, soepaja achir-  
nja mendjadi orang jang bergoena atas bang-  
sanja; boekan? Karena semoelanja itoe ha-  
roes sesoelai dengan kehendak Toehan kita.  
Maka kehendak Toehan itoe tiada lain, ba-  
nja akan kemadjoean (evolutive) djoeg. Se-  
benarnjalah segala jang dihidoeptkan Toe-  
han dalam donja ini, ta' dapat tjada semoe-  
anja bergoena atas bangsanja. Akan tetapi  
adalah pergoenannja itoe dengan masing  
masing djalaannja. Setengah dengan kedja-  
hatan setengah dengan kebaikan. Maka jang  
kita harapkan, dengan djalan kebaikan itoe-  
lah hendaknja.

Maka sekarang hendaklah kita selidiki  
poela, betapakah sifat orang jang bergoena  
atas bangsanja itoe?

Maka dengan ringkas kate, orang jang  
boleh dikata bergoena atas bangsanja itoe,  
ialah orang jang sekoerang koerangnja ada  
mempoenjai ke empat sifat jang berikoet ini.

1. Jang cehat afiat badannja.
  2. Jang banjak pengetahoennja.
  3. Jang baik hati boedinja.
  4. Jang radjin dalam segala pekerdjajar.
- Mendjadi seharoesnja kita mendidik anak

anak kita itoe, dengan toedjoean soepaja  
achirnja ia mendjadi orang jang ada mem-  
poenjai keempat sifat jang terseboet diatas  
itoe.

Maka akan memperoleh hal jang perta-  
ma, hendaklah kita oesahakan hal pereli-  
naraan toebos (gezondheidsleer)

Akan memperoleh hal jang kedoes, hen-  
daklah kita peroesahakan pengadjaranja  
anak itoe semoela ketjil.

Akan memperoleh hal jang ketiga dan ke  
empat, hendaklah kita oesahakan menoeoet  
ilmoe mendidik dengan pimpinan jang benar.

Maka djika dengan saksama kita memeli-  
hara anak kita menoeoet atoean jang  
terseboet itoe, tentoe sekali redikit banjak  
akan kita peroleh apa jang kita kehendaki  
lusa A' lla.

Maka sekarang kita kembali poela memi-  
likikan hal koeadjiban kita jang pertama  
tadi; jaitoe hal memelihara anak-anak kita.  
Adalah koeadjiban itoe kita lakoean de-  
ngan sepanoeh penoeh keharoesan kita?  
Adalah taneman kita itoe kita perhatikan  
semoela bibit? Ambosi, toean pembatja! Se-  
ndiki benar benar! Barangkali setelah ber-  
toenas baroe kita perhatikan. Sedang semoe-  
la djadi hingga beroemoer anam tahoen, ki-  
ta serahkan sahaja kepada isteri kita. Hal-  
nja kita sama tahoe, bahwa isteri kita itoe  
jang kebanjakan tiada berpengetahoean se-  
soetoe apa hal memelihara pasamajan, ka-  
rena dahoeoenja marika itoe jang kebanja-  
kan memang tiada dapat peladjaran ten-  
tang hal itoe, boekan?

Mendjadi dalam hakikat sebenarnja, ada-  
nja taneman kita sekarang ini jang bisa  
toemboeh dan berboeah koea moeda itoe  
banje kebetoean sahaja, boekannja betoei;  
karena djika kita selidiki pemeliharaan bi-  
bitnja, tida sekali kali kita boleh mengha-  
rap boekannja jang endah endah itoe, boe-  
kan? Karena memelihara bibit itoe memang  
boekan toekang kebon jang berpengetaho-  
an hal bertjoetjoet tanam. Dari sebab itoe,  
maskipoe menoeoet pendapatan segala ari-  
fis, mengatakan bahwa fikiran anak jang  
baroe djadi itoe seompama kertas jang poe-  
ti sosti bersih, dan pendidiklah jang akan  
memberi loekisan dalamanja, akan tetapi ban-  
gasa kita goeroe goeroe Boemipoetra senan-  
tiasa bersoengoeat soengoeat dan menarik na-  
pas pandjang, sebab hampir selamannja me-  
reka itoe terima kertas jang telah penoeh  
dengan loekisan tjoreng moreng didalamnja,  
karena telah anam atau toedjoe tahoen  
kertas itoe dipermain mainkan dengan pot-  
lood oleh pendidiknja jang tiada ahli meng-  
gambar, jaitoe iboenja. Sebab itoe kebanja-  
kan goeroe goeroe Boemipoetra tiada lekas  
dapat memberi loekisan jang baik atas pi-  
kiran moeridnja, karena haroes mereka itoe  
membersihkan kertas itoe dehoeloe. Oentoeng  
benar djika tjoreng moreng itoe tiada ter-  
lalo dalam tertanam dalam kertas itoe.  
Djika amat dalam, apa boleh boeat. Karena  
djika dipaksa sahaja menghilangkan dengan  
karet, tentoe kertasnja akan tjabik tjabik,  
boekan?

„Salah siapakah itoe? Kenapa bibit itoe  
diserahkan kepada orang jang tiada ahli  
memelihara bibit?”

O, toean! Itoe salahnja nasib! Karena ti-  
ada siapa lagi jang patoet kita pertjajai  
akan mendjaga bibit itoe, lain dari pada  
isteri kita. Sedang kita sendiri amat riboet  
mentjahari sesoep nasi. Mendjadi apa boleh  
boeatlah soedah, kita tahoe djoega kesala-  
han kita, akan tetapi beloes tjakap mem-  
perbaiki, Mendjadi sebagai pepatahnja: „Ti-  
ada rotan, akargoen djadilah.”

Dari sebab itoe, telah lamalah hamba ber-  
seroe seroe dalam hati, jang baroe sekarang  
ini djoega melentoeor dioedjoeng penne,  
mengadjak tiap tiap varenging, moedah  
moedah soeka mengoesahakan diri, boeat  
memimpin isteri kita, agar soepaja mengerti

sedikit sedikit tentang memelihara bibit itoe  
adnja.

Maka dengan rentjana jang terseboet di  
atas itoe hamba mohon dengan sepanoeh  
penoeh permohonan, moedah moedahan ma-  
sing masing tjabang B. O. dan P. G. H. B.  
soeka berccatir mendirikan cursus goeroe  
bantoe perempoan, jang banjak diadjaran  
dalamnja hal ilmoe mendidik. Mendjadi pe-  
ngadjaran goeroe bantoe perempoan itoe,  
lain dari pada pengadjaran jang biasa boeat  
goeroe bantoe laki laki, haroes ditambah  
ilmoe mendidik anak, dengan toedjoeannja  
jang benar (practische paedagogie).

Pada kemoedian hari, apabila anak gadis  
itoe telah loeloes dalam oedjian goeroe ban-  
toe, maka ia soeka djadi goeroe bantoe di-  
sekolah Gouvernemente baik, tidakpoen  
bak djoega. Dan jang djadi goeroe bantoe  
disekolah Gouvernemente itoe, apabila berke-  
hendak kaw n, haroeslah minta berhent dari  
djabatannja.

Perloenja jang kita toedjoe, biar pada hari  
kemoedian marika itoe dapat mendjaga pa-  
samajan dengan tjara jang benar; jaitoe da-  
pat memimpin anaknja semoela djadi hingga  
beroemoer anam atau toedjoe tahoe, atau  
sehingga balik djoeg, dengan menoeoet  
atoeran ilmoe mendidik jang benar. Dengan  
atoeran sebegitoe, lambat laen, kita dapat  
memelihara anak-anak kita semoela bibit  
hingga bertoesan, menoeoet atoean jang  
sebenarnja, boekan?

Maka djikalau kita tjamkan benar benar  
dalam pikiran, memelihara anak semoela  
ketjil itoe memang perloe sekali, akan ta-  
peti djoega amat soesah sekali boeat me-  
lakoean dia; karena iboe itoe telah amat  
banjak koeadjibannja tentang peri hal be-  
roemah tangga, tambah koeadjiban memeli-  
hara anak jang tida moedah didjalakan  
itoe. Betoellah pada masa ini, ada tiga per-  
kara kekoerang bagai perempoan kita, jang  
amat perloe bagai kita, jaitoe memelihara  
orang sakit (zieken verpleegster), dekoen  
beranak (vrodsvrouw) dan pendidik [paed-  
agoog]. Maka hal jang doea perkara itoe  
telah ada dikerdjakan orang. Akan tetapi  
tentang hal jang ketiga itoe, maskipoe  
amat perloenja, beloes djoega dimoelainja.  
Dari sebab itoe sekali lagi hamba berseroe  
kepada sekalian perserikatan bangsa Boe-  
mipoetra, moedah-moedahan marika itoe  
beroesaha akan membangoenkan cursus g. b.  
perempoan, jang diberi adjaran lebih ba-  
njak perkara hal mendidik [paedagogie].

Maka dengan toelian ini hamba memoe-  
dji siang malam, moedah moedahan Toehan  
kita lekas mengaboelkan pengharapan itoe.

### KEADAAN DARI SEHARI KESEHARI

**Hiroe hara besar.** Disebelah  
wetan Kowel maka kita (Rus) dapat me-  
nampati beberapa desa desa dengan ramai  
bertjampoean perang. Disitoe kita (Rus)  
dapat menawan 4 off. cer dan 74 orang ten-  
tara dengan dapat merampas 4 mitrailleur.

Dalam district Derasno kita (Rus) dengan  
oentoeng bisa menjeberang soengai Goryn,  
dan disitoe pada hari 14 ini boelan kita  
(Rus) dapat menawan satoe bataljon tenta-  
ra Oostenrij; dibelakang hari dapat tam-  
bah lagi menawan 1300 orang tentara. Moe-  
soeh jang sangat berasa roeginja, maka men-  
tjoebak akan balas dengan penjerangan keras;  
tapi kita (Rus) ampoenja tentara lawan dal-  
kedjadiannja oentoeng djoeg; maka pada  
hari 16 ini boelan kita (Rus) dapat mena-  
wan 1110 orang tentara, dan dapat meram-  
pas 8 mitrailleurs.

Dalam bilangan Boekawina maka moesoeh  
dengan sekoenjoeng koenjoeng sama moen-  
doer. Disitoe moesoeh kena teroesir dari  
s-toe desa kelain desa maka 20 off. cer dan  
2000 orang tentara kena kita (Rus) tawan.  
Didekat Gantow maka kita (Rus) bisa ber-

berenti penjerangan moesoeh, dan disitoe  
ada 14 off. cer dan 7300 orang tentaranja  
moesoeh kena kita (Rus) tawan. Lagi kita  
(Rus) dapat merampas 1 meriam besar, 6  
meriam ketjil ketjil, 26 mitrailleur dengan  
beberapa barang barang pekakas perang.  
Tentara Rus teroes kedjar pada moesoeh  
jang sama kena terpoehoel dari soengai Se-  
eth mengoelon.

Disebelah koelon Tarnopol maka kita (Rus)  
bisa oesir moesoeh sampai liwat soengai  
Stryp; mendjadi tiada tjotjok dengan warta  
Oostenrij jang memang djoestak. Kita (Rus)  
dapat menawan 35 off. cer dan 420 orang  
tentara, dan dapat merampas 4 mitrailleur.

Moelai dari hari 30 Agustus sampai hari  
14 September maka kita (Rus) djoem-  
belah lebih dari 40000 orang tentara Oos-  
tenrij dan Duitseh.

Dimana laot Zwartee Zee, kita (Rus) am-  
poenja kapal perang torpedoverniers bisa  
kasi tenggelam moesoeh ampoenja kapal  
api besar angkatan steenkool.

Ada lagi warta Rustermoeat dalam Reu-  
ter telegram dari Petrograd [Rusland] jang  
membilang:

Moesch masi sadja teroes menjerang di  
mana sebelah koelon dan kidoel koelon dari  
Vnsk. Bertjampoean perang ramai teroes  
sumpai disebelah wetan Vlna, dan tambah  
bertambahlah kersanja. Moesoeh ampoenja  
aloesing; maka bisa rampai dibeterepa  
tempat spoor dimana kiri tepi soengai Vil-  
na. Dimana tanah itoe maka telah kedjadi-  
an bertjampoean perang ramai tentara ca-  
valerie besar.

Rus telah dapat oentoeng kelima kali di  
mana tempat peperangan sebelah kidoel,  
ketika ia rebotan kota Derajno. Rus oesir  
moesoeh dari kita itoe kesoeatoe desa de-  
ngan banjonet sadja.

Rus dapat menawan 2000 orang tentara.  
Boelnja Rus balas menjerang dimana ba-  
tas desa Gutova sebelah kidoel koelon Vsi-  
henevatz maka djatoeh sia sia, tapi misi  
djoega dapat menawan 56 orang tentaranja  
moesoeh. Dimoeaka soengai Strypa sebelah  
lor Butchary maka Rus dapat menawan 814  
orang tentara. Moesoeh teroesir dari desa  
desa dikanna kiri sitoe, maka larilah dengan  
kalang kaboeat.

Penghabisan maka warta Rus itoe bilang:  
Lantaran gagah dan beraninja tentara Rus  
maka penjerangan moesoeh disepandjang  
barisan sebelah kidoel Rovno kena ditolak  
semoeh, maskipoe penjerangan moesoeh  
itoe dengan tentara besar.

Hal peperangan ditamah Frankrijk maka  
Reuter telegram dari Parij; membilang:

Fransch ampoenja artillerie misi teroes  
saja menimbaki bikin keroesakan pada tam-  
pat pendjaga moesoeh. Duitseh melihat-  
kan kekoatan dengan melimpri bom be-  
sar diantara soengai Somme dan Aisne. Ke-  
moedian maka Fransch membalas djoega  
dengan kekoatan.

Ada lagi Reuter telegram dari Parij; jang  
membilang:  
Atjapkali telah kedjadian artillerie mela-  
koekan penjerangan besar pakai roepa ma-  
tjam mariam.

Reuter telegram itoe ada moeat djoega  
warta hal peperangan dimana Dardanellen  
(Toerki); demikianlah wartama.

Soeatoe warta officieel Fransch membilang  
bahwa dimana Dardanellen tiada ada kedja-  
dian jang perloe boeat diwartakan, ketjoe-  
ali dari perboetan Toerki jang ia sekarang  
melakoekan perang pakai mji-mji, soeatoe  
perboetan jang ia beloes pernah pakai.

Kta (Fransch) dapat antioerkan nja mji  
itoe dengan kita (Fransch) tiada roegi soea-  
toepoen.

Sedangkami toeli's warta warta dikata ini  
maka ditenglah N Soer. Cri moeat parti-  
culier telegram dari Den Haag (Nederland)  
membilang:



I Kota Wilna telah dijatoh ditangan Duitch. II Bangsa Bulgaria dan bangsa Macedonien yang tinggal disana Hongarije dari oemoer 15 sampai oemoer, 40, tahoen semua sama dipanggil akan beladjar peperangan.

II Diantara Villa dengan Njemen maka barisan Rusia beberapa tempat kena dipijakkan. Dosa poeloeh enam officer Rusia dengan 5382 orang tentara sama kena ditawan.

Reuter telegram dari Amsterdam moest warta officieel Duitch yang membilang bahwa kota Wilna telah ditoebe d' tangan Duitch. Dari itoe maka tentara Rusia mau moendoer.

Hal peperangan di Frankrij: maka Reuter telegram dari Parij: membilang:

D'pendjangan barisan mata tentara artillerie sama melakoekan pelem-bakan.

Dikawan kiri Peromie maka Duitch se-soefahnja bisa bikin meletoeskan pij, ialahoe menjerang, tapi penjerangan itoe kena ditolaknja. Ketika itoe maka Prancis dapat beberapa tawanan.

Dalam bilangan V-gizen maka telah kejdian perang ramai pakai handgranat. Tjoema itoealah warta hal bertjampoehan yang termoeat dalam N. Soer. Crt. jangkami terima pada hari Selasa malam Rebo 21/22 September 1915.

Opzener boes. Dari Padang diwartakan dengan telegram memberite, d'ana belaka pada 20 hari boelan ini soedih kejdian seorang opzener Eropa menembak revolver kepada seorang rantai yang d' dalam boei hingga mendapat loeka parah.

Moela moela orang rantai itoe minta tembasan, tetapi tidak dikas' malahan oleh toean opzener ditindoe moekanja. Begitoe orang rantai mendjad m'arah d' laloe poeloel dengan kajo pada opzener kena dijatnja.

Tentoe s'aja toean opzener se nak' moerkr, maka orang rantai itoe laloe diroekoei dengan toengkatja yang pakai pentol timah kena kepalanja hingga dijatoh pinggan. Maski demikian toean opzener beloean poeas napsenja, laloe menembak dengan revolver pada orang rantai itoe. Mati atau tidak, beloean terkabar. Boes benar opzener itoe.

Hal mana sekarang Justitie terpaksa misti toeroet tjampoer tangen.

Tjahoel tjajar halbat. Sepandjang warta N. M. J. memberite, bahwa pada masa ini dalam afdeeling Perwerdjo adalah ter-serang penjakit tjajar amat haibat. Pemas-rintah soedah memerintahkan keras soepa-ja orang orang disana lekas sama disoentik lagi.

Ass. Res. Bondowoso. Dari Bondowoso diwartakan, maka yang akan doedoe di media kepala negeri diitoe tempat, ialah br-hes assistent resident d' Cieribon toean P. H. Frolich.

Hulppostkantoor baharoe. Ketika hari Senen jbl. ini, di Banjoebiroe (Semarang) soedah diboea seboeah hulppostkantoor baharoe, akan goenanja publik.

Hulppostkantoor baharoe itoe sebirnja djoega akan mendjadi hulutelegraankantoor.

Candidaat Bestuurschool. Orang meng-chabarkan moeroet d'atar keada'an candidaat' yang soedah terpilih mengoendjoe ngi Bestuurschool di Betawi dalam tahoen ini, adalah tertjat djoega namanja Raden Soedoro, wedono dalam residentie Pekalongan. Tetapi oleh karena selama menoeungguoe boekanja cursus baharoe belian soedah ter-angkat mendjadi patih di Pekalongan, maka belian laloe dihapoeskan dari pilihan itoe. Adapoen sekarang yang terpilih mendjadi gantinja belian akan mengoendjoe ngi Bestuurschool itoe, ialah R. Tedjowinoto, wedono dalam residentie Medjoen, dan belian misti masoek moelai pada 4 October 1915.

Kebakaran. Pada hari 21 ini boelan, di-wartakan dari Betawi pada Soer Edhl. bahwa pada hari 20 kira poeloel 7 petang-hari dipasar Mr. Cannelis telah kejdian ada 5 boeah roemah toko tembok terbakar. Orang sangka yang itoe api asal dari perboean orang. Berhoehoeug dengan sangkaan itoe adalah seorang bangsan T. H. jang soedah terlahan. Pompa auto tidak dapat keloear. Kan air, djadi orang terpaksa hanya pakai 2 pompa tangan s'aja, tetapi dapat tolong djoega. Kira poeloel 10 lebih api soedah padam.

Keroegian lantaran kebakaran itoe ditak-sir ada f 26000 Sepandjang warta orang bangsan T. H. jang tertaban itoe sengadja bakar roemahnja, sebahia legi kesoeahan perbara-wang. Lantaran dari perboean itoe ia men-dapat beberapa loeka, hingga mendjadi ma-tinja dalam tahanan.

Auto Sribaginda Maharadja poeteri berlanggaran dengan lain auto. Kawat hari 21 ini boelan dari Den Haag pada de Loc. memberite, bahwa auto jang dinaihi

Sribaginda dengan poeteranday prinses Juliana soedah berlanggaran dijalan besar het Heaghe Bosch dengan su onia toean Bur-zeester van De Bilt. Auto Sribaginda dap-at keroesahan besar hingga tidak boleh di-naiki lagi. Dari jang mendjelaskan sutola-nya itoe, jaitoe jhr. van Schimmelpentoe dari Utrecht, telah ditoeis sepoeloek pro-ces-verbaal.

Harga hatsell boeml. Pern'agan hatsell roemal di Betawi dalam deminggoe ang laloe katanja P. B. boelan disata soenjanja Co prah. Pern'agan hatsell ini dengan Eropa soelah' berheuti sama sekali. Maka adalah djoega orang jang minta beli, tetan-tawaranja terlaos rendah, jaitoe f 12 25 satoe pikoel terima di Tandjoeng Prioe, hingga tidak ada jang mau djoel.

Lada itam dari Lampoeng. Se-dang sehermoela harga lada ini bagoes ada-nja, hingga bisa naik sampai f 27,25 satoe pikoel, maka kemoedian harga itoe toeroer-poela karena permintaan dari Singapoer koerang.

Boeat masoekan boelan September Octo-ber harga paling tinggi jang didapati seka-rang hanja f 26,75.

Lada poetin dari Muntok. Da-lam deminggoe jang laloe ada satoe expor-tatur jang beli sampai harga f 48 50 satoe pi-koel boeat masoekan September October. Ma-ka orang hendak mendjoeal lagi boeat harga sebegitoe tetapi tidak ada jang mau beli.

Beras. Beras Djawa boeat dipakai di-sini harganja tetap.

Lantaran harga beras di Rangoon dan di Bangkok tinggi maka tidak bisa didatangkan beras dari sana. Tetapi beras dari Saigon banjak jang didatangkan, istimewa oleh Se-marang dan Soerabaja. Maka harganja boeat masoekan boelan October f 5,60 a f 5,70 sa-toe pikoel. Boeat masoekan boelan Decem-ber harga itoe naik sampai f 6.—

Tepoeng tapioca. Dari Eropa se-karang boleh dikata sava sekali tidak ada pesenan. Maka hanja adalah sedikit' dibeli boeat Amerika. Harga tepoeng kampoeng jang No. 1 kira kira f 6,60 terima di Tan-djoeng Prioe.

Tapioca flake. Keloearan Priangan jang No. 1 harganja f 8 25 terima di Tan-djoeng Prioe. tetapi hampir tidak ada jang beli karena tidak ada jang minta beli dari Eropa dan Amerika.

Gaplek. Djoega soenji. Exporteurs tidak berani beli lebih dari harga f 1,60 satoe pi-toel.

Cacao. No. 1 harganja f 51, No. 2 f 43, No. 3 f 15 a f 18.

Brinkman. Warta kawat pada de Loc. memberite bahwa pada malam Djoemahat Brinkman soedah menggoentoe ngi dirinja sendiri dikamarnya dalam pendjara. Djadi seboeah koekoemannya dilakoekan.

Militar. Pembantoe kami mewartakan be-gin:

Semboeh koembali. Sebagaimana jang soe-dah penoeis wartakan dalam D. K. ini, bah-wa baroe baroe ini adalah beberapa anak jang telah digigit anjing gila, jang mana laloe dikirim ke Betawi boeat berobat. Se-karang ia soedah koembali dari sana, dan soedah semboeh koembali.

S. I. di Blitar. Perkara S. I. di Blitar pada dewasa ini adalah terlaos giat orang orang jang masoek mendjadi lid. Istimewa poela sekarang disana adalah doea orang pemim-pin jang ternama ialah R. Hadiwidjojo selakoe 2a. Adviseur dan M. Widjojodisoeno (Djak-sa) selakoe 1a. Adviseur dari S. I. Penoeis pertjaja lantaran pimpinan dari doea orang jang tjapak itoe, nanti dibelakang hari ber-hatillah apa jang ditoeioenja.

Sedang inspectie. Pada waktos ini p. Kg. T. Inspecteur dari Iland-che Onderwijs So. af deeling ada dalam perdjalan inspectie disana.

Hoedjan. Sedah beberapa hari ini diboed-rah kelihatan gelap, akan tanda moelai toer-oen hoedjan. Tetapi sajang! hoedjan itoe banja toeroen rintik rintik s'aja. Meski be-gitoe trch hawa ada bertamda njaman.

Berlainan. Soenggoeh kesihan boeat C ndi-daat Kwekeling soelah pegang akte seta-boea atau lebih lamauja, beloean djoega dap-at angkat. Sedang Candidaat beambte pandhita, kaku soedah loelos dalam oedjiao, paling lama 6 boelan soedah diangkutnja.

Baroe baroe ini penoeis mendegar tie-ritera seorang Candidat Kwekeling jang baharoe mengadap P. Kg. T. Inspecteur me-nerangkan bahwa belian itoe bersabab: ta'-kan fikir Cand. Kwekeling lebih dahoeoe, karena masih banjaklah Cand. Goeroe ban-toe jang beloean dapat tempat. Hal soeng-goeh hantjoerlah rasa hati Cand. Kwekeling itoe. Kalau tieriters itoe benar, mengapak-h diadkan oedjian kalau ta'-kan menambah goeroe!

Mohon jang wadjib memperhatikan!

## Loterij Bultenzorg.

1 Prii dari f 3500 No. 187.  
1 " " " 500 " 731.  
1 " " " 100 " 2827.  
2 " " " 50 " 1913 dan 3268.  
2 " " " 25 " 1448 dan 2450  
25 P ij dari f 10 —  
No. 51 206 343 714 1105 1131 1938 2108  
2224 2322 2352 2448 2491 2576 2586 548  
2798 3455 3505 3516 3630 3697 3808 3869  
3884

100 Prii dari f 5.—

No. 58 295 452 846 1145 1637 2231 2135  
3013 3574 78 311 460 877 1165 1650 2265  
2781 3059 3610 112 236 506 901 1281 1687  
2276 2794 3156 36 6 113 330 534 922 1365  
1731 2308 2821 3 58 3657 163 344 553 977  
1334 1772 2304 1832 3312 3707 170 363  
565 991 1440 1884 2336 2900 3351 3735  
195 371 655 1005 1467 2033 2500 2908 3373  
230 394 697 1013 1537 2140 2642 2925 3490  
3928 240 440 737 1057 1585 2186 2664 2952  
3526 3944 381 444 759 1143 1611 2191 2691  
2959 3564 3954 3775

Djalan ke soewarga dan ke neraka. Samoeangan D. K. No. 109.

Soerjodiprodo ketika hidoepnja ada se-orang manoesia jang alim, berboedi baik, angawan jang tiada meninggikan diri. Ha-nja satoe hal jang kami seboet simpel, ja-itoe selalo dengki hati pada orang jang poenja binik manis. Itoe dia, tjperatie.... satoe keboesoekan jang djahat.

Enfin..... aloenja Soerjodiprodo soe-dah pisah diri badannya dan berdjalan ke doenia jang lebih soetji. Ha, gila!..... djiwa jang asik bikin perdjalanannya itoe me-lajang sepandjang djarinja Katjoeng jang selalo mengitoe present, oeanng derma (laga de tooientellende vingers van Ka-tjoeng) Ergo .... 35 jaar in zoo'n lichaam; 'tis welletjes, (tiga poeloeh lima tahoen da-lam badan jang begitoe matjam; enak..... loemajan.)

Dengan amat tjepatnja djiwa soedah sam-pai diawang awang dan mengetok tiga ka-li dipintoe oedara. Klop. Klop. Klop.

"Hordah, sapa mengetok pintoe itoe?"  
"Tanjak satoe soera dari seorang perampoe-an, boleh djadi diwanja laksana Soembodro jang soedah disoeraga."

"O, sapa djiwa dari seorang bangsawan tinggi, Soerodiprodo, kekasih dari Sri Kroon-prina."

"Loop" kata djiwa perampoean pendjaga pintoe, disini sapa ta' perdoeli bangsa Kro-mo of bangsawan tinggi. Djiwa tinggal dji-wa, mengerti?

"Ampeonilah, toean poeteri" kata het niuwe zeltje (djiwa baroe.)

"Bilang kau poenja oleh oleh dari doenia."

Maka aloenja Soerjodiprodo menjerite-kan perdjalanannya dengan teroes terang dan pandjang lebar. Pada pengabisannya djiwa perdjaga pintoe menjentak memoekeol pa-da djiwa baroe, hingga djadi tepoeng (ge-leoeng) be noedian serta tepoeng itoe soe-dah dikoeampoekan oleh semoet semoet dja-d satoe djiwa poela, maka djiwa peram-poean pendaga pintoe berkata:

"Kau soembong. Dalam notuleboek kami ada bilang, kau doelo soedah pernah me-reboet biniknja orang lain. Betoel!

"Benar."

"Nah, kau sekarang mengganti saja poe-ja pekerdja'an diaga pintoe. Tetapi, pas-saf, hati hat', kalau kau masih soeka ma-tan soep seperti didoenia, masoekan djiwa kotor ke soeraga, kau diangan tanjak poe-la, misti pergi ke neraka."

"Mengerti."

Demikian itoe djiwa baroe djadi pendja-ga pintoe. Sjahadan doea tahoen ia poenja lama pekerdja'an selalo baik, adalah dr-tang djiwa baroe mengetok pintoe. Dong. Dong. Dong.

"Lo, kau Kroonprins menoesoel akoe" kata aloenja Soerjodiprodo, setelah pintoe oedara diboekanja. "Akoe tida hira, bahw kau lantae menoesoel ke sini, ketika akoe masih didoenia, kau masih sehat kau poe-nja badan, ha."

Djiwa baroe terkedjoet meliat kekasihnja lama dan menjaoet: "Mengapa kau sekarang bitjara kasar begitoe, lain sekali ketika ki-ta didoenia."

"Ken pij geen bliksem oetelen. Djiwa tinggal djiwa. Ds na akoe beri l'emat p-da kau. Maar disini, kita berboeat lain di-ri pada disana."

Pertanjakan dan pe-jacatan antara djiwa baroe dengan djiwa pendjaga pintoe di-la-koekan sebahaimana bisannya disitoe. Achir-nja setelah beromong omong banjak satoe dengan lainnja dari keada'an doenia dan di-oedera, maka kedoenja oleh Toean dite-tapkan djadi "pendaga pintoe."

Pada tanggal 14 September 1915, diwa-nja R. W. Prawirodipoero melajang menoe-djoe ke pintoe langit; sesampainja djoega

lantae mengetok pintoe tiga kali.

"Sapa itoe" kata perdjaga pintoe berba-rengan.

"Saja."

"Sapa saja."

"De z'el van Prawirodipoero."

"Zoe, kamerad lama, bagoes kita orang djadi satoe stel Apa katar disaray?

Marela itoe keloepaan melakoekan be-wadjabannya dan omong koerang dari keada-an didoenia. Akan disemboeng.

## SOERAKARTA.

Kedatangan Bendero R. M. Soe-meh dan Bendero R. M. Hiranwan.

Sebagai jang soedah kami wartakan, maka selamarin dera poetrhenda Srip. j. m. Kang-djeng Soesoeboenan jang poelang dari belia-lar dinegeri Belanda, ialah Bendero R. M. Soemeh dan Bendero R. M. Hiranwan, soedah latang disini dengan menoeumpang gewone-trein jang sampai distation Balapan djam 12 55.

Jang mendjempost sampai di Betawi, R. T. Djoenggoro beserta Raden Ajoenia, Kura kira sampai di Diokja djoega disamboet oleh Kaliwon R. N. Sastrodipoero dan Panewoe panewoe ostoesan Karaton R. Ng. Atmopro-djo, R. Ng. Prodjoekoro, R. Ng. Brododi-prodjo dan beberapa dejang dejang.

Distation Balapan itoe disamboet oleh be-berapa banjak bangsawan dan pembesar, diantaranya K. P. A. Praboeniegrat, K. P. A. Koesoemodiningrat, K. P. A. Poerbodiningrat, K. P. A. Koesoemodilogo, K. P. A. Tjakra-ningrat, K. P. A. Mangkoedin'grat, K. P. A. Praboeuwinto, K. P. A. Hangbehi, K. P. A. Koesoemojoedo, K. P. A. Tjokronagoro. K. P. Arjomataram K. P. P. Singosari, K. P. T. Sindoeseno dan R. M. A. Brotdiningrat. Boepati-boepati: R. M. A. Soerjonagoro, R. M. A. Djaaningrat, R. M. A. Woerjaningrat, R. T. Soerjonagoro, R. M. A. Padmonagoro, Oeder majoor R. M. T. Wrojdiningrat, R. T. Djaksonagoro, R. T. Wreksodiningrat, R. T. Kartanagoro, (regent politie) dan bebera-ra banjak Kliwon-kliwon. Golongan m'litair Colonel Commandant P. A. Poerbon'goro, Colonel R. M. A. Hadwinot dan beberapa poela "Majoor-majoor, Kapitein dan Officier". Toean toean Kademak dan S. D. zentje?

Distation Balapan itoe waktos djoega diad-akan kehormatan satoe pranglat muz'ik dan gamelan tjorobalen.

Toean-toean pembatja barangkali masih banjak jang ingat bahwa doea Goesti itoe se-kolahnja ada dinegeri Belanda dengan pend-a'annja p. t. Linck, jaitoe dahoeoe Overte dibenteng disini jang telah minta pensoen dan verlof keneger. Belanda. Maka p. t. Linck itoe djoega menghantarkan toeroet kembali disini.

Sesoeahnja jang didjempost sama mem-beri tabe antara jang mendjempost laloe di-persilahkan masoek kewachtthamer boeat di-diamos minoesan. Soedah itoe laloe barang-kat Goesti Soemeh mengenderai kereta pe-toekan dari Kraton dengan K. P. A. Koe-soemodiningrat, K. P. T. Sindoeseno dan R. M. A. Mangoeningrat. Goesti Hirawan me-ngendarai kereta dengan K. P. A. Poerbod-ingrat, R. M. A. Brotdiningrat dan se-orang bangsawan kami beloean itoe nama-nja Tjean Linck l'erde-daraan auto dengan K. P. A. Praboeniegrat. Djalanja kereta jang dikendarai Goesti-goesti itoe sama di-d adjari oleh beberapa banjak Panewoe men-teri er loenans berkoeda, teroes masoek dias-tana Kraton.

Orang mendoege, barangkali doea Goesti dan toean Linck itoe ditoeungguoe makan oleh Srip. j. m. Kangdjeng Soesoeboenan.

Menoeoet warta jang tersiar doea Goesti itoe nauti hari Senen jang akan datang ini, akan sama diangkat mendjadi Panggeran.

Kami mengatoerbaa selamat datang!

Journalistiek. Sepandjang warta jang tersiar se sedikit hari lagi soerat kabar "Goentoe Bergerik" akan dibarentikan. Go-na gantinja akan diterbitkan sepoeloek tjid-schrift jang akan dinamakan Modjopahit dan dikemoedikan oleh toean Tjipto Mangoen Koesoemo.

Toean Darna Koesoema dikabarkan akan p'ndah ke Semarang dan bekerdja toean or-gaan V S T. P. (perkempoean persoeelspor-dan tram) jaitoe soerat kabar de Vroldang.

Niat jang bagoes. Pada malam K-mis dan malam Djoemast jang baroe laloe ini, oerkoempoelan Inulide telah mangadakan pertoeandjoekan wajan orang di Soedjwbu-r-g. Adapoen maksoednja akan mengadakan seko-lah handwerken dan ambachtchool dengan wang pendapatannja. Sajanng pendapatannja pada malam jang pertama tida begitoe ba-njak, kabarnya hanja f 280,55. Entah malam jang kedoes.

Pest. Sepandjang warta officieel maka adanja orang jang terserang penjakit pest sebagai dibawah ini;



Molai ini hari seorang Blanda yang memegang diploma Boekhouding A. dan B. sanggoep memberi pengadjaran dalem boekhouding, handelsrekenen [itoengan dagang] dan handelsrecht [wet dagang] dalem basa Belanda dengan soerat menjor-rat, djadi jang adjar ta' oesah datang. Bajaran 10 roepjah seboelan. Keterangan lebih pandjang boleh minta pada Drukkerij Boedi Oetomo Solo.



Djagalah djangan sampe  
diterdja g sijphilis.

No. 127

# PIL 606

(Anem Ratoes Anem)

Obatnja jang moestadjab  
jainilah: Pil 606.

Jaitoe obat termoeostadjab boent penjakit prampocan.

Pembatja tae brapa djahatnja nejakit Syphilis ing berasal dari penjakit prampocan. Ini penjakit perna merosaki bekan sadja diri sendiri tapi 2joega sa'ntero kaeom ro mudi tangga; tida salah kaloe dikata bisa merosaki sa'ntero bangsa. s ba' bisi menoe'ar pad, orang banjar, serta po n tueron temoe roen pada arak toetjek. Ini penjakit ada mera peni ca ali. Satoe kali dia bersarang di alem toeboeh manesia, maka soe'ah sekali be'at mengobatinja.

O, la'oe' soe'ah eh orang-orang moeda jang terkena penjakit itoe sebab sal lunja badan roes'k, penjakit ran djadi toempoel, hsti tida gnt, males bekerdja, hinggaroen tida kepahe dalam pekerjaan particulier dan pekerjaan Gouvernment of tida naik pangkat sebab sfgekeurd sebagai barang roso'kan.

Dan adoe' k sian sang istri djikaloe sang soewami poelang dari plesiran ada ketempelan tanda mati dari bidadari, nistjaja sang istri poen ketoelaran, dan apabila penjakitnja mendjadi Syphilis, tentoe soe'ah bisa dapet anak, utawapoen bisa djega loenting tap bakalan kloeroi. Ap bila roeh sampe bisa melahirken anak, nistjaja si'aji ada tjiri of tjatjat, tege nja tida samjoerna dan diarang aken bisa idoe'p lama. Djika bisa idoe'p tentoe bakalan menanggoeng tengsara soe' moer idoe'puja seolah-olah lahiranja ada dengan koetoe'an.

Sekarang, apa tilaka?

Keba jakan orang waktoe terkena penjakit prampocan djahat penjakit dpegang rasta sebab terlaloe mude kaloe ketuorn lain orang. Melainkan diam diam toba-tjiba berobat sendiri. In' h mendjadi tilaka doea belas bagi dianja, sebab penjakitnja pasti semingkin menjokot. Kamoedian kaloe tida terta'an lazi sengsaranja, apa lagi kaloe soewaranja soedah moelai blingseng dan moelai ada tanda bakalan roes'k hidoengnja, baroelah k lang kaboe't riboe't mentja-ri obat, terkadang ilang akal.

Tae apa? Dalam hal jang tersebet diatas djangan ajal pakelah obat **PIL 606** jaini obat pen'apetan baroe dari Japan jang soedah tercedji dan terpoedji teramat moestadjabnja toet bikin semboeh orang jang blon sakit paji dan bocat orang jang soedah sakit kras keterdjang penjakit prampocan, ter-lebih lagi penjakit Syphilis. Pendek, soedah iniloh obatnja jang mandjoer sekali adanja.

Tap hati-hati beoe'l, moestinja pake merk KIPAS.

N. B. Ini obat ada doea matjem jaitoe **PIL 606 A** en **PIL 606 B**.

Harga jang A f 1,75

" " B " 2,25

No. 120

f 0,35

Harganja saboen wangi jang soedah terkenal No. 1  
jaitoe:

„SABOEN ARDJOENA“

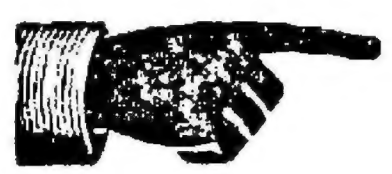


Barang siapa jang tjiba satoe kali pake ini  
saboen wangi, kita pertjaja tentoe ija pake boe-  
at jang kadoe kali atawa sateroeanja.

Sebab apa?

Sebab selaknja dari haroem dan wangiinja jang  
selaloe melengket di koelt badan trpidoe'ga lan-  
tatan dari tjemporranja obat jang baik, hingga  
bisa menahanen hioetnja koelt-moe'ha dan me-  
njege ken badan.

Barjak kita poenja lenggaran jang soedah tjiba  
ini atoe'ga s'at'at: „Saboen Ardjoena“  
jaitoe ada radjanja sekalian saboen wangi atawa  
saboen mandi. Artine: Paling No 1 sendiri S'lah  
ken boleh ditjiba! Tapi swat: „Saboen Ardjoena“  
jaitoe toelo' de pake merk „Kipas“ den nama  
R. OGAWA & C.



Harep diperhatiken!

Segala pesen pesenan harep  
diadreskan pada:

R. OGAWA & Co.  
SEMARANG,

sebab di sini ada bagian pengi-  
riman. Kiriman diatoer dengan  
tjepet, dan dioeroes betoel sebab  
penggawe sedia sampe tjoe'koop  
aken goena kaperloeannja kita  
poenja lengganan<sup>2</sup>.

MOESTIKA

(atawa prijscourant)

kita kirim pertjoema pada  
siapa jang minta.

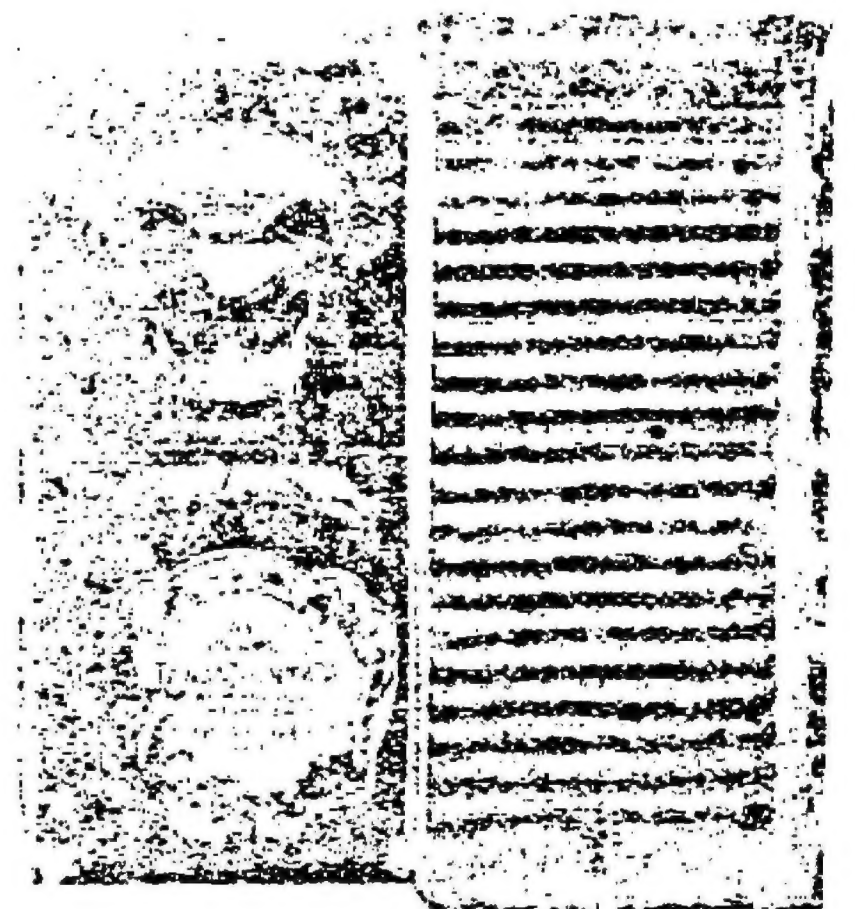
Adres toelis jang terang.

No. 115

f 1,50

Bisa dapet minjak wangi No. 1 jaitoe:

„TANDA-TJINTA „A“



Iniloh s'at'at minjak wangi jang orang biasa  
goenaken boe't mengat' r pada sobet<sup>2</sup> kenalan.  
dan lain lain sebeginja, lantaran begitoe senga-  
da kit' k'as nama ini Minjak wangi, jaitoe:  
„Tanda-Tjinta“.

Haroem den sedepnja ini Tanda Tjinta kita tra-  
ces'ah basjak poedri, kerna orang soedah bisa  
mengerli: barang<sup>2</sup> boeat penganter, tentoe selamanja  
ada barang pilihan.

No. 37

Pil pilihan.

(Obat panas dingin.)



Alah kerna hawa doenia pada waktoe ini sangat panasnja, sehingga banjak orang jang tida tahan  
atas kena sakit panas atawa demam. Terlebih lagi „Malaria“ ini waktoe mengamok sadja. Pada  
supa jang ketradjang itoe penjakit baik pake ini obat „Pilihan“, tentoe ketoelangan.

Ini obat ada pendapetan baroe dan dinamaken „PIL pilihan“ lantaran dari moestadjabnja,  
terpilih sasoe'banja diadoe dibandingken dengan lain lain matjem pil panas dingin.

Kebanjakan orang jang dapet sakit demam apabila makan obat panas lantas sadja napsoenja ma-  
kan ada kecerang, tapi katoe pake ini „PIL pilihan“, napsoenja makan tida mendjadi koerangan ha-  
nja seperti biasa, sebab ini obat barang bikin baik biang peroe't, jaitoe tempat makanan.

Tersitah bagi publik akan ordji sendiri prihal mandjoernja ini „PIL pilihan.“

Harga jang besar f 0,55. —

„ „ ketjil f 0,35. —

No. 9

Pil Radja.

(Obat sakit kentjing.)



Sakit kentjing kloer nanah, kloer darah dan bengkok, serta be-  
rasa sakit dan waktuonja maoe kentjing ada berasa panas atawa ken-  
tjing tida bisa kloer banjak, sahingga sebentar-sebentar brasa maoe ken-  
tjing lagi. Djoe'ga ini obat bisa bikin semboeh segala roepa penjakit ken-  
tjing. Dan bisa menoe'loeng orang prampocan jang ada kloer in darah poe-  
tit (Peklati). Hal mandjoernja ini obat kita tida oras' tjertila pandjang  
kerna soedah menoe'loeng pada banjak banjak orang di Hindia Nederland dan  
banjak orang soedah kenal serta soedah tae kebaikannja.

Bagi orang jang dapet sakit kentjing bertaon taon dengan pake matjem  
obat tapi sia sia tida bisa ketoelangan, boleh tjiba ini „PIL Radja“, kita  
pastiken lantas dapet pertoe'loengnan. Sebab ini PIL Radja bekerdja amat ke-  
ras dan bongkar semoea akar-akarnya itoe penjakit sampe tida bisa koemat

lagi dan semboeh sa'anteronja.

Harga botol besar f 2— jang ketjil f 1.—